



Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator dan Motivator dalam Meningkatkan Kinerja Guru

The role of the principal as an innovator and motivator in improving teacher performance

Jamilah^{1,*}, Warman², & Azainil³

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

¹Email: milatanjela@gmail.com, ²Email: warman@fkip.unmul.ac.id, ³Email: azainil@fkip.unmul.ac.id

Abstract: This paper aims to describe how the principal's strategy in improving teacher performance. This type of research used is library research consisting of scientific journals, textbooks, and other literature relevant to the problem under study as well as other supporting matters. Library research is research based on data in the form of text or numbers. Using a descriptive analytical approach, namely looking for facts, results and ideas of one's thoughts through searching, analysing, interpreting and making conclusions on the research conducted. To get data, the author uses references in the form of books, journals, documents, history and others that are relevant to the problems to be studied.

Keywords: principal, innovator, motivator, teacher performance.

Abstrak: Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah *library research* (penelitian kepustakaan) yang terdiri dari jurnal ilmiah, buku teks, dan literatur lain yang relevan dengan masalah yang diteliti serta hal-hal yang mendukung lainnya. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang berlandaskan dari data-data berupa teks atau angka. Menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yaitu mencari fakta, hasil dan ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, menginterpretasi dan melakukan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan. Untuk mendapatkan data penulis menggunakan referensi berupa buku, jurnal, dokumen, sejarah dan lain-lain yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Kata kunci: kepala sekolah, inovator, motivator, kinerja guru.

Article history

Received:
25 November 2023

Accepted:
15 December 2023

Published:
31 December 2023

How to cite this article:

Jamilah, J., Warman, W., & Azainil, A. (2023). Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator dan Motivator dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3(SE), 55—60. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3iSE.2920>

* Corresponding author



PENDAHULUAN

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan petunjuk, pengawasan, motivasi, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Seorang kepala sekolah harus mampu menjalankan peranannya sebagai pemimpin pendidikan di sekolah. Sehubungan dengan peran kepala sekolah sebagai pemimpin, indikator kepala sekolah yang efektif secara umum dapat diamati dari tiga hal pokok sebagai berikut: (1) Komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya; (2) Menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah; dan (3) Senantiasa memfokuskan kegiatan terhadap pembelajaran dan kinerja guru di kelas (Dewi et al., 2019).

Kepala sekolah merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, guru yang berkualitas dituntut untuk mendidik siswanya (Nuriati et al., 2021). Untuk mendukung ungkapan tersebut, Yulia et al. (2022) dalam penelitiannya sebagai pemimpin sekolah yang memiliki keterampilan manajemen pendidikan profesional, seorang kepala sekolah diharapkan mampu mengembangkan kurikulum yang efektif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kinerja, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan guru sehari-hari serta dapat membimbing dan pengarahan para pendidik (Yulia et al., 2022).

Penelitian lain juga menyimpulkan Kepala sekolah dan guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya, dalam meningkatkan kinerjanya sesuai dengan bidangnya masing-masing (Damayanti et al., 2022). Penelitian yang sama juga menyimpulkan kepala sekolah juga sangat berpengaruh terhadap kinerja guru, karena kepala sekolah merupakan orang yang mengatur, mempengaruhi, dan memberikan motivasi terhadap kinerja guru. Oleh karenanya kinerja guru yang baik tidak terlepas dari peran strategis kepala sekolah selaku pemimpin tertinggi di sekolah, kepala sekolah harus dapat menuntun guru, memberikan motivasi, mengenal lebih dekat, menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan (Muspawi, 2021).

Meskipun pernyataan di atas menyatakan peran kepala sekolah sudah cukup baik, berdasarkan data yang dipublikasikan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada tahun 2015, dilaporkan bahwa: Kepala sekolah di Indonesia membutuhkan dukungan untuk mengembangkan kemampuan yang memungkinkan mereka memainkan peran mereka dalam mengelola induksi guru sekolah, penilaian kinerja, dan penilaian; memantau, mempromosikan, dan memberikan sanksi kepada para pengawas, menyebarkan informasi tentang kinerja guru sekolah, dan bertanggung jawab atas kinerja akademi secara keseluruhan. Kondisi yang diutarakan oleh OECD tersebut mengindikasikan bahwa kepala sekolah belum mampu melakukan perannya sebagai kepala sekolah dengan baik di Indonesia sehingga berdampak pada rendahnya kinerja guru (OECD/ADB, 2015).

Dari hasil penelitian relevan terkait peran kepala sekolah akan menjadi fokus pada penulisan ini untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui motivasi dan inovasi. Laporan OECD menunjukkan bahwa kepala sekolah perlu dukungan dalam mengelola berbagai aspek, termasuk induksi guru, penilaian kinerja, serta akuntabilitas terhadap kinerja sekolah secara keseluruhan. Dengan demikian, untuk memperbaiki kualitas kinerja guru, maka peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan perlu dikembangkan lebih lagi supaya terjadi peningkatan kinerja guru, karena inovasi dan motivasi berfungsi untuk mengarahkan, mengaktifkan, menciptakan pembaharuan dan meningkatkan kegiatan yang dalam hal ini akan dapat menghasilkan peningkatan pada kinerja guru. Untuk itu kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat dalam memberikan inovasi dan motivasi kepada tenaga kependidikan agar mereka dapat meningkatkan kinerjanya.

METODE

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah *library research* (penelitian kepustakaan) yang terdiri dari jurnal ilmiah, buku teks, dan literatur lain yang relevan dengan masalah yang diteliti serta hal-hal yang mendukung lainnya. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang berlandaskan dari data-data berupa teks atau angka. Menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yaitu mencari fakta, hasil dan ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, menginterpretasi dan melakukan kesimpulan terhadap

penelitian yang dilakukan. Untuk mendapatkan data penulis menggunakan referensi berupa buku, jurnal, dokumen, sejarah dan lain-lain yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Indikator Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalani hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran inovatif. Kepala sekolah sebagai inovator harus mampu mencari, menemukan, dan melaksanakan berbagai pembaharuan di sekolah. Kepala sekolah sebagai inovator harus mampu mendayagunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus mampu mengkoordinasi dan menggerakkan potensi manusia untuk mewujudkan tujuan pendidikan, khususnya mengarahkan tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah (Rahayu et al., 2022). Menurut Fauziah (2019), kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara-cara ia lakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin.

2. Indikator Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Adapun indikator dan peran kepala sekolah sebagai motivator: mengatur lingkungan fisik, mengatur suasana kerja, menerapkan kedisiplinan, memberikan dorongan, memberikan penghargaan menyediakan sumber belajar (Dewi, 2020).

3. Upaya Meningkatkan Motivasi

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru, terutama melalui penguatan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik melibatkan insentif dan stimulus eksternal yang dapat memengaruhi perilaku dan kinerja (Mushthofa et al., 2022).

4. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah hasil kerja seorang guru baik secara kualitas maupun secara kuantitas yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya sebagai akumulasi dari pengetahuan, keterampilan, nilai, kemampuan, motivasi, kesempatan dan sikap yang telah dimilikinya dalam proses mengajar, mendidik, membimbing, melatih dan mengarahkan peserta didik menuju kedewasaan mental spiritual maupun fisik psikologis. Sedangkan menurut Mahram et al. (2023), kinerja guru merupakan hasil pekerjaan yang dilakukan seorang guru dalam mengasah kemampuan sebagai wujud perilaku seseorang dalam mengelola, merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi nilai kerja yang telah dilaksanakan. Sementara itu, Saifullah (2020) mengatakan bahwa kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Saifullah, 2020).

5. Indikator Kinerja Guru

Untuk mengukur tingkat hasil suatu kegiatan digunakan indikator sebagai alat atau petunjuk untuk mengukur prestasi suatu pelaksanaan kegiatan. Dalam suatu penilaian tentu memiliki kriteria atau indikator

penilaian tersendiri. Indikator untuk mengukur kinerja guru adalah hasil kerja, prakarsa, sikap, kecerdasan emosional, pengetahuan pekerjaan dan disiplin. Sedangkan indikator penilaian kinerja guru yang dikemukakan oleh (Masrum, 2021) menurutnya indikator penilaian kinerja guru meliputi: 1) Aspek kepribadian meliputi: prakarsa, kerjasama, tanggung jawab, ketaatan dan kejujuran; 2) Aspek metodologi meliputi: persiapan pengajaran, metode dan tahapan pengajaran; 3) Aspek teknis meliputi: administrasi dan perencanaan kegiatan belajar mengajar, proses kegiatan belajar mengajar, penilaian hasil belajar; 4) Aspek pengembangan meliputi: pelatihan, seminar, karya ilmiah, pengembangan program dan pengembangan media instruksional.

Sementara itu adapun indikator yang dimiliki guru profesional antara sebagai berikut: Pertama, menguasai struktur, materi, konsep serta pola berpikir keilmuan yang berkesinambungan dengan mata pelajaran yang dipegang atau diajarkan. Kedua, menguasai kompetensi inti serta kompetensi dasar mata pelajaran yang diajarkan. Ketiga, kreatif dalam mengembangkan materi yang diajarkan. Keempat, bertindak reflektif guna mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan. Kelima, mampu mengembangkan diri dengan mengikuti perkembangan teknologi serta mampu memanfaatkan teknologi dengan baik (Munawir et al., 2022).

PENUTUP

Kepala sekolah sebagai inovator memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan progresif. Untuk menjalankan perannya ini, kepala sekolah perlu memiliki strategi yang melibatkan harmonisasi dengan lingkungan, pencarian ide-ide baru, integrasi kegiatan, memberikan teladan, dan mengembangkan model pembelajaran inovatif. Selain itu, kepala sekolah harus dapat mencari, menemukan, dan melaksanakan pembaharuan di sekolah, serta mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Sebagai motivator, kepala sekolah perlu memiliki strategi untuk memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan. Indikator peran kepala sekolah sebagai motivator melibatkan pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, penerapan disiplin, pemberian dorongan, penghargaan, dan penyediaan sumber belajar. Upaya meningkatkan motivasi mencakup langkah-langkah untuk memberikan dorongan, memberikan penghargaan, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Ini melibatkan peran kepala sekolah dalam mengelola faktor-faktor yang memengaruhi motivasi tenaga kependidikan. Kinerja guru adalah hasil kerja guru yang mencakup aspek kualitas dan kuantitas dalam pengajaran, pendidikan, bimbingan, dan pelatihan peserta didik. Indikator kinerja guru termasuk hasil kerja, prakarsa, sikap, kecerdasan emosional, pengetahuan pekerjaan, dan disiplin. Untuk menjadi guru profesional, diperlukan penguasaan struktur materi, kreativitas, tindakan reflektif, dan kemampuan untuk mengembangkan diri seiring perkembangan teknologi. Dalam keseluruhan, kepala sekolah memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan inovatif dan memotivasi tenaga kependidikan, sementara kinerja guru diukur melalui berbagai indikator yang mencakup aspek kepribadian, metodologi, teknis, dan pengembangan. Peningkatan motivasi dan kinerja guru memerlukan kerjasama antara kepala sekolah dan tenaga kependidikan dalam menciptakan atmosfer pendidikan yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, W. K., Sujana, E., Ahmad, A., & Tanjung, R. (2022). Implementasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Proses dan Lulusan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.450>
- Dewi, R. (2020). Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Elementary: Islam Teacher Journal*, 8(2), 279–294. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/view/7839>
- Dewi, Y. K., Zamroni, Z., & Kadir, I. M. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Miftahul Ulum Samarinda. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 201–207. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3169>

- Fauziah, R. (2019). *Peran Kepala Madrasah Sebagai Inovator Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MTsN 3 Medan* [UIN Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/8461/>
- Mahram, M., Muhammad, M., & Ribahan, R. (2021). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah, Kompensasi Guru dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru MTS. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 11(1), 58–78. <https://doi.org/10.36088/palapa.v11i1.3056>
- Masrum, M. (2021). *Kinerja Guru Profesional*. CV. Eureka Media Aksara.
- Munawir, M., Fitrianti, Y., & Anisa, E. N. (2022). Kinerja Guru Profesional Sekolah Dasar. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1), 8–14. <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i1.6251>
- Mushtofa, A., Khizbullah, M. A., & Ramadhani, R. A. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Karakter Siswa Berbasis Profesionalisme Guru. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.81>
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>
- Nuriati, N., Azis, M., & Husain AS. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Guru Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 565–571. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1835>
- OECD/ADB. (2015). *Education in Indonesia: Rising to the Challenge, Reviews of National Policies for Education*, OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9789264230750-en>
- Rahayu, D. P., Halima, H., & Arfin, A. (2022). Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator dalam Meningkatkan Kreativitas Guru pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JPP)*, 2(2). <https://lp3m-umkendari.ac.id/index.php/jpp/article/view/128>
- Saifullah. (2020). *Determinasi Motivasi dan Kinerja Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru (Studi Kasus di SMAN Negeri 1 Kota Bima) Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia*, 1(2), 600–621. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/340>
- Yulia, Y., Warman, W., & Haryaka, H. (2022). Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SD Negeri 012 Samarinda Kota. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(3), 43–54. <https://doi.org/10.51278/aj.v4i3.469>

